



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 34
TAHUN 2004 TENTANG TENTARA NASIONAL INDONESIA
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
KONFIRMASI PENCABUTAN PERMOHONAN**

J A K A R T A

SENIN, 23 JUNI 2025



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025**

PERIHAL

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

Ahmad Soffan Aly

ACARA

Konfirmasi Pencabutan Permohonan

**Senin, 23 Juni 2025, Pukul 08.28 – 08.30 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|-------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra | (Ketua) |
| 2) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 3) Arsul Sani | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Siska Yosephin Sirait

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Muhammad Qabul Nusantara

*Tanda baca dalam risalah:

- [sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.
- ... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).
- (...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.28 WIB

1. KETUA: SALDI ISRA [00:08]

Kita mulai, ya. Sidang untuk Perkara Nomor 85/PUU-XXIII/2025 dibuka, persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, Salam sejahtera untuk kita semua. Om swastiastu.

Silakan memperkenalkan diri, siapa yang hadir?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [00:37]

Izin, Yang Mulia, saya Muhammad Qabul Nusantara, Kuasa Pemohon, Yang Mulia.

3. KETUA: SALDI ISRA [00:42]

Oke, terima kasih. Agenda persidangan kita hari ini adalah konfirmasi perihal Pencabutan Permohonan. Kami menerima pemberitahuan dari Kuasa Hukum atau prinsipal perihal pencabutan Perkara Nomor 85. Bagaimana? Silakan.

4. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [01:03]

Ya, Yang Mulia. Benar kami mengajukan pencabutan permohonan tertanggal 19 Juni, Yang Mulia.

5. KETUA: SALDI ISRA [01:09]

Alasannya apa?

6. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [01:10]

Alasannya karena masih ada yang harus disempurnakan dalam draft-nya. Namun pada permohonan awal kami kurang PD, Yang Mulia.

7. KETUA: SALDI ISRA [01:23]

Oke, enggak apa-apa. Nanti kalau mau kan bisa diajukan kembali, diperbaiki, segala macam, ya. Jadi benar, ya, dicabut Permohonannya, ya?

8. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [01:32]

Benar, Yang Mulia.

9. KETUA: SALDI ISRA [01:33]

Oke, terima kasih Mas Muhammad Qabul Nusantara, Kuasa Pemohon untuk Permohonan Nomor 85. Dengan demikian, agenda ini dianggap selesai.

Ada yang mau ditambahkan, Yang Mulia? Cukup, ya. Terima kasih.

Dengan demikian, sidang dengan acara Konfirmasi Pencabutan Permohonan untuk Perkara Nomor 85/PUU-XXIII/2025 dinyatakan selesai, sidang ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 08.30 WIB

Jakarta, 23 Juni 2025
Plt. Panitera,
Wiryanto

